



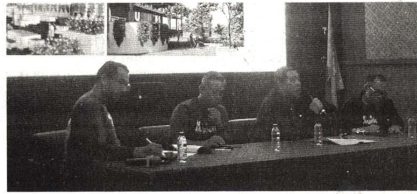
PROGRAM KEMENTERIAN

Indonesian Heritage Agency Transformasikan Pengelolaan Museum

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) berkomitmen terus memajukan dan mengembangkan museum dan cagar budaya. Hal ini diwujudkan melalui Indonesian Heritage Agency (IHA), yang diluncurkan di Museum Benteng Vredeburg, Jogja, pada Kamis (16/5).

IHA merupakan Badan Layanan Umum (BLU) di bawah naungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud Ristek. IHA bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan aset berupa museum dan cagar budaya yang tersebar di berbagai daerah, dengan jumlah total 18 museum dan galeri serta 34 cagar budaya nasional.

Plt Kepala IHA, Ahmad Mahendra,



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Plt Kepala IHA, Ahmad Mahendra, memberi paparan dalam konferensi pers di Museum Benteng Vredeburg Jogja, Kamis (16/5).

menjelaskan dengan mekanisme BLU, setiap aset yang dikelola tetap mendapat arifgaran dari pemerintah tetapi memiliki keluwesan untuk menerima pemasukan yang bisa langsung digunakan untuk peningkatan

layanan. "Tujuan kami yang pertama untuk meningkatkan pelayanan di bidang kebudayaan. Kedua upaya pemajuan kebudayaan. Karena perlindungan dan pengembangan jadi meningkat, pemanfaatannya juga meningkat

karena kualitas layanannya bagus," ujarnya dalam konferensi pers, di Museum Benteng Vredeburg, Kamis (16/5).

Maka IHA mengusung tagline *Re-imaginasi*, yang mencakup *reprogramming*, *redesigning* dan *reinvigorating*. *Reprogramming* yakni fokus pada pembaruan kuratorial dan koleksi untuk mengubah narasi besar yang disampaikan museum dan situs warisan. Kemudian *redesigning* bertujuan merenovasi bangunan dan ruang agar tidak hanya estetis, tapi juga aman dan nyaman, sesuai standar keselamatan untuk melindungi koleksi berharga serta meningkatkan pengalaman pengunjung.

Ketiga yakni *reinvigorating* atau penyegaran kembali. Poin ini

menekankan pada penguatan kelembagaan melalui profesionalisme dan peningkatan kompetensi individu, memastikan setiap aspek pengelolaan museum dan situs warisan berjalan dengan standar tertinggi.

Museum Benteng Vredeburg dipilih sebagai tempat peluncuran IHA lantaran memiliki potensi terbesar sebagai museum sekaligus bangunan cagar budaya. Museum ini memiliki letak yang strategis di jantung Kota Jogja sekaligus tingkat kunjungannya tertinggi di kalangan museum milik pemerintah. "Satu karena museum yang menempati cagar budaya. Kedua potensinya paling tinggi. Di depan ini [Jalan Malioboro], juga dekat dengan Museum Sonobudoyo. Ini menjadi satu

packaging yang kita pikir keren, nantinya museum tidak lagi disepelekan," kata dia.

Pengelolaan Museum

Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan, Fitra Ardha, menuturkan pengelolaan museum dan cagar budaya dengan sistem BLU ini menjadi upaya untuk menghasilkan layanan yang lebih maksimal kepada masyarakat yang berkunjung. "Ini merupakan penggabungan beberapa organisasi museum yang selama ini diwadhahi Direktorat Kebudayaan menjadi yang kita sebut Museum dan Cagar Budaya, yang dikelola secara BLU, agar bagaimana organisasi museum kita bergerak lebih profesional dan lincah," ujarnya. (Lugas Subarkah/*)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005